

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT BRIGUNA KARYA
PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)
TBK. KANTOR CABANG PEMBANTU HAYAM
WURUK DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:

**Ni Luh Komang Ayu Tri Lestari
NIM 2015713036**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT BRIGUNA KARYA
PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)
TBK. KANTOR CABANG PEMBANTU HAYAM
WURUK DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:

**Ni Luh Komang Ayu Tri Lestari
NIM 2015713036**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pokok Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Pengertian Bank.....	11
B. Fungsi Bank	12
C. Jenis-Jenis Bank.....	13
D. Pengertian Kredit	17
E. Tujuan dan Fungsi Kredit.....	18
F. Unsur-Unsur Kredit.....	20
G. Jenis-Jenis Kredit	23
H. Prosedur Pemberian Kredit.....	27
I. Analisis Kredit.....	29
J. <i>Flowchart</i>	32
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	34
A. Sejarah Berdirinya.....	34
B. Bidang Usaha.....	37
C. Struktur Organisasi Dan Uraian Jabatan	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Kebijakan Perusahaan	50
B. Analisis dan Interpretasi Data	55

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	71
A. Simpulan	71
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Simbol-simbol Flowchart	33
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia	44
Gambar 4.1 Prosedur Pemberian Kredit BRlguna Karya	56
Gambar 4.2 Prosedur Pemberian Kredit BRlguna Karya	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan di mana lembaga keuangan bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat lalu menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, baik itu untuk kegiatan produktif maupun konsumtif. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 1998 pasal 1 (2) menyatakan "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak". Bank memberikan atau menyediakan produk-produk dan jasa layanan perbankan untuk menunjang kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, ketika bank memiliki produk dan jasa layanan yang lengkap itu akan sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

Seiring perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju, berbagai macam kebutuhan masyarakat terus meningkat. Sedangkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan yang terus meningkat sangat terbatas sehingga banyak permasalahan ekonomi dalam berbagai kegiatan masyarakat, dimana terjadi kesenjangan antara kemampuan dan keinginan untuk memenuhi kebutuhan. Dengan adanya permasalahan tersebut, bank memberikan bantuan pinjaman kredit yang diperlukan untuk membantu kegiatan perekonomian yang semakin meningkat. Pegawai swasta maupun pegawai pemerintah sebagai salah satu bagian dari masyarakat yang mempunyai penghasilan tetap namun masih relatif kecil juga mengalami kesenjangan dalam memenuhi kebutuhannya.

Adanya bank yang dapat memberikan salah satu fasilitasnya yaitu memberikan kredit (pinjaman) kepada masyarakat atau badan usaha. Definisi kredit adalah pemberian penggunaan suatu uang atau barang kepada orang lain di waktu tertentu dengan jaminan atau tidak dengan jaminan, dengan pemberian jasa atau bunga, atau tanpa bunga (Ardela dalam [Finansialku.com](https://finansialku.com), 13 Januari 2020). Dengan bank memberikan kredit memudahkan masyarakat atau badan usaha untuk bisa membeli suatu barang dan membayarnya dalam jangka waktu tertentu. Ada berbagai macam jenis kredit yang ditawarkan oleh bank kepada nasabah sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah.

Bank Rakyat Indonesia salah satu bank yang menawarkan produk-produk dan jasa seperti tabungan, kredit, deposito, kartu kredit, digital banking, asuransi, giro dan lain-lain. Dari beberapa jenis kredit yang disediakan oleh Bank Rakyat Indonesia, jenis kredit BRIGuna Karya menjadi pilihan untuk karyawan aktif yang masih memiliki penghasilan tetap. Kredit BRIGuna Karya yaitu fasilitas pinjaman Bank Rakyat Indonesia untuk karyawan atau pegawai yang mempunyai penghasilan tetap sebagai pelunasannya. Kredit BRIGuna Karya diberikan kepada nasabah yang memiliki penghasilan tetap seperti PNS, POLRI, TNI, karyawan BUMN, dan Karyawan Swasta. Dengan kredit BRIGuna Karya dapat membantu nasabah yang berpenghasilan tetap agar dapat memenuhi kebutuhannya, baik itu keperluan produktif maupun non-produktif misalnya perbaikan rumah, keperluan sekolah, pengobatan, pernikahan, dan lain-lain.

Adapun prosedur pemberian kredit BRIGuna Karya kepada calon nasabah yaitu calon nasabah harus mengajukan permohonan kredit dan menyerahkan berkas-berkas yang diperlukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku di bank. Dalam pemberian kredit bukanlah hal yang mudah karena pada proses pemberian kredit akan menentukan kualitas kredit itu sendiri, sehingga perlu adanya prosedur pemberian kredit serta syarat-syarat kredit yang baik yang mudah dipenuhi oleh nasabah dan dapat membantu memperlancar

proses pemberian kredit lebih cepat oleh pihak bank. Namun dalam prosesnya prosedur pemberian kredit BRIGuna Karya sering mengalami kendala, karena syarat-syarat tidak dapat dipenuhi oleh calon nasabah dan pada saat cek sistem layanan informasi keuangan (SLIK), ditemukan nasabah yang masih memiliki tunggakan kredit sehingga menyebabkan proses pemberian kredit terhambat. Dampak dari terjadinya kendala dalam pemberian kredit tidak hanya merugikan calon nasabah yang terhambat untuk memperoleh pinjaman tetapi juga merugikan pihak bank yang tidak dapat bersaing dengan pasar, sehingga penjualannya juga menurun (Carolina dan Madyan, 2015)

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir dengan judul “Prosedur Pemberian Kredit BRIGuna Karya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Hayam Wuruk Denpasar”

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit BRIGuna Karya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Hayam Wuruk Denpasar?
2. Apa saja kendala yang terjadi dan bagaimana penyelesaiannya dalam Pemberian Kredit BRIGuna Karya

pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Hayam Wuruk Denpasar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul yang diambil penulis, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Prosedur Pemberian Kredit BRlguna Karya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Hayam Wuruk Denpasar.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang terjadi dan cara penyelesaiannya dalam pemberian Kredit BRlguna pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Hayam Wuruk Denpasar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan ijazah Diploma III jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali.
 - b. Memberikan wawasan yang lebih luas kepada mahasiswa dengan membandingkan dan mempraktikkan ilmu dan teori yang sudah diperoleh dari perkuliahan dengan kenyataan yang ada pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Hayam Wuruk.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan bagi pembaca dan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali dalam penulisan tugas akhir selanjutnya.

3. Bagi Bank Rakyat Indonesia

Penelitian ini diharapkan dijadikan bahan pertimbangan serta masukan dalam memberikan informasi mengenai prosedur pemberian kredit BRIGuna Karya serta dapat menerapkan prosedur serta syaratnya dengan baik.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Hayam Wuruk yang beralamat di Jalan Hayam Wuruk No.123, Sumerta Kelod, Denpasar Timur, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah Prosedur Pemberian Kredit BRIGuna Karya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Hayam Wuruk Denpasar.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:14) mengatakan bahwa “data kualitatif merupakan data yang tidak berupa angka-angka melainkan berupa penjelasan-penjelasan, keterangan-keterangan atau informasi-informasi yang dapat memberikan gambaran terhadap permasalahan yang dibahas”. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan informasi dari hasil wawancara mengenai prosedur pemberian kredit BRIguna Karya pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Hayam Wuruk Denpasar.

b. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diberikan dalam penulisan ini, penulis memperoleh data yang berasal dari dokumen maupun keterangan lisan dari karyawan pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Hayam Wuruk. Adapun sumber data yang dikumpulkan terkait dengan penelitian yaitu :

1) Data Primer

Menurut Ramadhani dan Bina (2021:19) “data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan

oleh peneliti atau orang yang memerlukannya. Data primer juga merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya". Data tersebut berupa keterangan–keterangan yang diperoleh dari pengamatan langsung dan hasil wawancara tentang prosedur pemberian kredit BRIguna Karya pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Hayam Wuruk Denpasar.

2) Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:219) “sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan informasi dari sumber yang sudah diolah seperti situs web, jurnal, buku–buku yang ada hubungannya dengan penulisan penelitian ini.

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Menurut Hermawan dan Amirullah (2016:204) observasi adalah “teknik pengumpulan data dengan cara peneliti datang langsung, melihat, dan merasakan apa yang terjadi di obyek penelitian”. Penulis melakukan pengamatan selama melaksanakan PKL di

Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Hayam Wuruk, yang dilaksanakan selama 3 bulan dari tanggal 30 Januari sampai 28 April 2023. Selama tiga bulan penulis melaksanakan PKL, penulis melakukan pengamatan tentang prosedur pemberian kredit lalu mendapatkan suatu masalah dan hasil pengamatan yang sudah dilakukan, akan disusun menjadi data penelitian dan diolah untuk menghasilkan kesimpulan pada tugas akhir.

2) Wawancara

Menurut Fadhallah (2021:2) “wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data”. Dalam hal ini penulis melakukan teknik pengumpulan data penelitian dengan wawancara semi terstruktur, peneliti melakukan wawancara dengan bagian Administrasi Kredit dan bagian *Relationship Manager* Konsumer-BRIGuna Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Hayam Wuruk Denpasar.

3) Studi Kepustakaan

Penulis mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti situs web, jurnal dan buku-buku yang berhubungan dengan penulisan penelitian ini.

4) Dokumentasi

Menurut Hikmawati (2017:84) mengatakan “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumentasi dalam teknik pengumpulan data adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan catatan dokumen.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Rahayu dkk. (2022) mengatakan bahwa "metode deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan subjek tentang situasi dan data yang diperoleh selama pengamatan dan pertanyaan sehingga menjadi informasi yang berguna dan mudah dipahami oleh pembaca". Penelitian deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan informasi– informasi yang didapat selama melakukan penelitian di perusahaan sehingga diharapkan dapat menarik suatu kesimpulan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa Prosedur Kredit BRIGuna Karya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Hayam Wuruk Denpasar adalah sebagai berikut:
 - a. Nasabah menanyakan informasi tentang kredit
 - b. *Relationship Manager* (RM) Konsumer–BRIGuna menjelaskan kepada nasabah tentang bagaimana prosedur kredit dan syarat-syaratnya.
 - c. Nasabah melakukan pengajuan kredit.
 - d. Bagian *Relationship Manager* (RM) Konsumer–BRIGuna memeriksa kelengkapan berkas
 - e. Bagian *Relationship Manager* (RM) Konsumer–BRIGuna melakukan cek sistem layanan informasi keuangan (SLIK) nasabah.

- f. Bagian *Relationship Manager* (RM) Konsumer–BRIGuna melakukan analisis kredit
 - g. Putusan kredit yang akan dilakukan oleh Pemutus yaitu Pimpinan Kantor Cabang Pembantu.
 - h. Administrasi Kredit melakukan proses tanda tangan kredit dengan nasabah
 - i. Pimpinan Cabang Pembantu melakukan pengaktifan rekening kredit.
 - j. Proses pencairan kredit yang dilakukan di bagian Teller.
2. Kendala yang terjadi dan bagaimana penyelesaiannya dalam Pemberian Kredit BRIGuna Karya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Hayam Wuruk Denpasar
- a. Nasabah belum melengkapi berkas pengajuan kredit, seperti surat pengangkatan pertama dan terakhir serta surat rekomendasi atasan. Ini bisa menghambat proses pemberian kredit. Penyelesaiannya, petugas bank perlu mengingatkan nasabah untuk memenuhi syarat-syarat tersebut agar kredit bisa diproses.
 - b. Pada tahap cek sistem layanan informasi keuangan (SLIK), ditemukan nasabah masih memiliki tunggakan kredit atau kreditnya bermasalah yang mana akan sulit untuk melanjutkan pemberian kredit kepada nasabah. Cara

penyelesaian kendala tersebut yaitu petugas bank akan memberitahu nasabah agar melunasi tunggakan kredit tersebut dan jika sudah, petugas kredit akan meminta bukti pelunasan agar bisa melanjutkan peminjaman kredit.

- c. Kesalahan dalam menyampaikan informasi oleh petugas bank terjadi saat proses penyampaian informasi tentang kredit kepada calon nasabah yang kurang lengkap atau kurang jelas. Ini membuat calon nasabah sulit memahami informasi secara menyeluruh. Cara penyelesaiannya, bank harus meningkatkan kemampuan karyawan, terutama *Relationship Manager* (RM) Konsumer–BRIGuna melalui pelatihan. Hal ini bertujuan agar mereka dapat memberikan informasi kredit secara efektif dan mengatasi potensi masalah dalam penyampaian informasi.

B. Saran

Dari hasil pembahasan maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam Pemberian Kredit BRIGuna Karya sebaiknya pihak bank perlu memberikan informasi selengkap-lengkapnyanya kepada calon nasabah yang ingin melakukan pengajuan kredit secara jelas agar calon nasabah lebih mudah untuk melengkapi persyaratan yang harus dilengkapi untuk mengajukan kredit.

2. Pada tahap cek sistem layanan informasi keuangan (SLIK), pihak bank sebaiknya meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit, memastikan agar calon nasabah bisa menyelesaikan kewajibannya dengan baik dan tidak memiliki masalah tunggakan pinjaman sebelum memberikan kredit agar dalam pemberian kredit tidak ada risiko yang bisa merugikan bank.
3. Kesalahan dalam penyampaian informasi oleh petugas bank, pihak bank perlu melakukan evaluasi kinerja karyawan bank untuk dapat meningkatkan kualitas kinerja karyawan dan rutin secara berkala untuk melakukan pelatihan kepada petugas bank mengenai produk, layanan, dan prosedur bank. Dengan begitu pihak bank akan mampu memberikan informasi yang akurat.
4. Pada syarat-syarat pengajuan kredit BRlguna karya yang cukup banyak, bank perlu memperbarui syarat-syarat tersebut agar lebih sederhana. Ini bisa melalui peninjauan ulang untuk mengurangi jumlah berkas yang diperlukan tanpa mengurangi integritas proses evaluasi. Bank juga bisa menyediakan alternatif berkas untuk calon nasabah yang kesulitan mengajukan berkas, Misalnya, jika seorang calon nasabah kesulitan mengajukan slip gaji, bank dapat mempertimbangkan

alternatif seperti laporan keuangan atau catatan pembayaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2017. Bank dan Lembaga Keuangan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Ardela, Fransiska. 2020. "Kredit: Pengertian, Jenis, Hingga Prinsipnya". Dalam Finansialku.com. 13 Januari 2020.
- Bank Rakyat Indonesia. "Tentang Bank Rakyat Indonesia." <https://bri.co.id/tentang-bri>. (Diakses 15 Juni 2023).
- BPHN. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Carolina, Anita dan Muhammad Madyan. 2015. "Dampak Bank Specific Variables Pada Rasio Non Performing Loan Dalam Sistem Perbankan Indonesia." Jurnal Manajemen Teori dan Terapan. Submitted.
- Fadhallah. 2021. Wawancara. Jakarta: UNJ Press
- Fahmi, Irham. 2016. Bank & Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta.
- Hermansyah. 2020. Hukum Perbankan Nasional Indonesia. Jakarta: Kencana.
- Hermawan, Sigit dan Amirullah. 2016. Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif. Malang: Media Nusa Creative.
- Hikmawati, Fenti. 2017. Metodologi Penelitian. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2018. Menguasai Fungsi Kepatuhan Bank. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Liyas, Jeli Nata. 2022. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Riau: CV. DOTPLUS Publisher.

Munaldus. 2019. Metodologi Kredit Usaha Produktif di Credit Union. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Oktarino, Dodi. 2020. Hukum Bisnis: Perjanjian Kredit dan Jaminan Pemegang Saham. Guepedia

Rahayu, Restu dkk. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak". Jurnal Bsicedu, Vol. 6, No. 4, 6313-6319.

Ramadhani, Rahmi dan Nuraini Sri Bina. 2021. Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS. Jakarta: Kencana.

Setiawan, Gabriella Alicia dan Evelyn Vania. 2022. Praktek Pemrograman C++ dan Python. Semarang: SCU Knowledge Media.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Sumartik dan Misti Hariasih. 2018. Buku Ajar Manajemen Perbankan. Sidoarjo: UMSIDA PRESS.

Sri, Kartika Dewi dan Triesti Candrawati. 2017. Manajemen Bank. Malang: POLINEMA PRESS.

Syafri. 2020. Bank & Lembaga Keuangan Modern Lainnya. Jakarta: Kencana.

Tarmizi, Ahmad dkk. 2021. Pengantar Bisnis. Jawa Tengah: NEM